

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan disajikan. Dengan dilaksanakannya Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) berdasarkan Permendiknas No 22 tahun 2006 mata pelajaran ekonomi, materi ekonomi yang harus dipelajari sangat padat. Hal inilah yang menyebabkan ketidakseimbangan antara materi dan jam pelajaran, sehingga hasil yang diterimapun kurang maksimal.

Dewasa ini jika diamati lebih mendalam mata pelajaran ekonomi membutuhkan pemikiran-pemikiran kritis sehingga siswa bebas dari prasangka yang irasional dan fanatik, pikiran sempit dan komunalisme, dan mencerahkannya dengan pemikiran ilmiah yang berorientasi ke masa depan. Selain itu tujuan intruksional pembelajaran ekonomi di SMP adalah untuk mencapai pengetahuan, pemahaman, pemikiran kritis, keterampilan praktis, minat, dan perilaku.

Dalam pembelajaran ekonomi dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk mengembangkan materi lebih lanjut. Hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor model pembelajaran yang digunakan pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami konsep. Oleh

karena itu dalam proses pembelajaran ekonomi siswa dituntut benar-benar aktif.

Menurut Arikunto (2003 : 4) menyebutkan beberapa karakter siswa dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) semangat belajar rendah, 2) mencari jalan pintas, 3) tidak tahu belajar untuk apa, 4) pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi karakter siswa yang demikian disarankan pula bagi seorang guru menerapkan strategi pembelajaran yang: 1) memiliki variasi, 2) memberikan kesibukan, 3) menggunakan metode reward dan punishment.

Berdasarkan wawancara dengan guru pelajaran ekonomi kelas VIIA SMP N 2 Gatak salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan dalam proses belajar terlihat keragaman masalah dalam proses belajar mengajar ekonomi yang terjadi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo.

Bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran dari jumlah 32 siswa, hanya ada 2 siswa (6,25%) yang aktif bertanya kepada guru, ada 2 siswa (6,25%) yang aktif menjawab pertanyaan, 0 siswa yang aktif dalam mempresentasikan materi dan 5 siswa (15,62 %) yang aktif dalam mengerjakan soal mandiri.

Berdasarkan fakta-fakta yang terjadi diatas, maka peneliti berusaha mencari alternative menggunakan metode pembelajaran yang lain yang mampu menarik perhatian siswa dan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), yang mana metode ini dikenal sangat sederhana dan mengena. Pada metode ini siswa dilatih untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan saling mengeluarkan kemampuannya dalam berargumen. Disinilah peneliti akan mengamati bagaimana keaktifan siswa

berkelompok. Selain itu pada saat siswa diberi kuis peneliti pun akan mengamati hasil prestasi siswa secara individu dalam bentuk tulisan atau jawaban terhadap kuis yang diberikan

Berdasarkan asumsi tersebut metode ini memungkinkan siswa untuk belajar ekonomi secara berkelompok dan memanfaatkan potensi dan interaksi serta kerjasama antar siswa, ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa saling tukar ide atau gagasan dengan cara berdiskusi dan saling mengoreksi hasil pekerjaan temannya siswa dapat menemukan dan menyadari kekurangannya sendiri.

Sugiyanto (2007 :13) metode STAD lebih menekankan pada ketrampilan belajar mengajar bersama atau belajar membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota yang lebih menitikberatkan pada pembagian tugas dan saling membantu dalam pembelajaran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara baik. Dengan demikian setiap anggota tim diharapkan dapat menuntaskan materi pelajaran dengan baik.

Dalam kelas kooperatif, tugas guru adalah sebagai fasilitator, mediator, director-motivator, dan evaluator. Sehingga guru harus mampu menciptakan kelas sebagai laboratorium demokrasi, supaya peserta didik terlatih dan terbiasa berbeda pendapat, jujur, sportif dalam mengakui kekurangannya dan siap menerima pendapat orang lain yang lebih baik, serta mampu mencari pemecahan masalah. Perbedaan pendapat yang mengarah pada konflik interpersonal asalkan menurut aturan diskusi yang baik disertai sikap yang

positif dapat membantu menumbuhkan kesehatan mental siswa. Di samping itu, guru juga berperan dalam menyediakan sarana pembelajaran, agar suasana belajar tidak monoton dan membosankan. Dengan kreativitasnya, sang guru dapat mengatasi keterbatasan sarana, sehingga proses belajar mengajar tidak terhambat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Gatak, dengan judul:

**“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 2 GATAK TAHUN AJARAN 2012/2013”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan:

1. Masih kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

Hal ini terlihat dari pasifnya siswa ketika proses pembelajaran.

2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan, guru biasanya dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu menggunakan metode ceramah yang membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran tersebut.

### **C. Pembatasan Masalah.**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, oleh karena itu perlu adanya suatu pembatasan masalah, sehingga yang diteliti akan lebih jelas dan kesalahpahaman bisa lebih dihindari. Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan strategi Kooperatif tipe STAD
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi hanya dibatasi pada keaktifan bertanya, keaktifan mengemukakan ide, keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan mempresentasikan materi dan keaktifan mengerjakan latihan soal.
3. Strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi

### **D. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan belajar ekonomi siswa?

### **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran

ekonomi melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Gatak tahun ajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Dalam penelitian ini Penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan strategi pembelajaran Kooperatif tipe STAD.
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian lain dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi Kooperatif tipe STAD

###### **b. Bagi Guru**

- 1) Membantu guru dalam meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Menanamkan kreativitas dalam usaha pembenahan pembelajaran.

###### **c. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.
- 2) Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.
- 3) Siswa mempunyai kedudukan sama dalam menentukan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran ekonomi.

d. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.
- 2) Sebagai informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai strategi Kooperatif tipe STAD.